



Penerapan Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Oleh Mahasiswa PPA Semester 3

Nengsi Romawati Tarihoran^{1*}, Raikhapoor Raikhapoor²

¹⁻²Pendidikan Penyuluh Agama, Institut Agama Kristen Negeri Tarutung, Indonesia

nengsitarihoran71@gmail.com^{1*}, raikhapoor76@gmail.com²

Alamat: Jalan Raya Tarutung-Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec. Sipoholon Kab.
Tapanuli Utara

Korespondensi penulis: nengsitarihoran71@gmail.com*

Abstract This study aims to analyze the application of communication media in learning by third-semester students of the Advanced Education Program (PPA). Communication media plays a crucial role in the learning process as it can enhance understanding and interaction between lecturers and students. This research uses a descriptive approach with a survey method involving third-semester students from a university. The results of the study indicate that most students use various communication media, such as online learning platforms, instant messaging apps, and social media, to support their learning. These communication media have been proven effective in facilitating access to materials, group discussions, and communication between students and lecturers. However, challenges such as technological limitations and motivational issues were also identified. This study recommends that educational institutions continue to develop and utilize appropriate communication technologies to improve the quality of learning.

Keywords: Application of Communication Media, Learning, Student

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa Program Pendidikan Alih Jenjang (PPA) semester 3. Media komunikasi memainkan peran penting dalam proses pembelajaran, karena dapat meningkatkan pemahaman dan interaksi antara dosen dan mahasiswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif dengan metode survei yang melibatkan mahasiswa PPA semester 3 di sebuah perguruan tinggi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menggunakan berbagai media komunikasi, seperti platform pembelajaran daring, aplikasi pesan instan, dan media sosial, dalam mendukung pembelajaran. Media komunikasi ini terbukti efektif dalam mempermudah akses materi, diskusi kelompok, serta komunikasi antara mahasiswa dan dosen. Namun, beberapa tantangan seperti keterbatasan teknologi dan masalah motivasi juga diidentifikasi. Penelitian ini menyarankan agar institusi pendidikan terus mengembangkan dan memanfaatkan teknologi komunikasi yang tepat untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Kata Kunci: Penerapan Media Komunikasi, Pembelajaran, Mahasiswa

1. LATAR BELAKANG

Penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa memiliki latar belakang yang beragam, terutama berkaitan dengan perkembangan teknologi, kebutuhan pembelajaran yang efektif, dan tuntutan era digital. Dalam era digital saat ini, media komunikasi telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari, termasuk dalam dunia pendidikan.

Teknologi komunikasi seperti aplikasi wa, Tiktok, Facebook, Youtube, Google via meet, hingga Platform vidio yang memberikan peluang besar untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Mahasiswa generasi sekarang memiliki akses luas terhadap berbagai media komunikasi yang dapat dimanfaatkan dalam proses belajar-mengajar.

Media komunikasi memfasilitasi berbagi informasi secara cepat dan efisien, baik dalam bentuk teks, gambar, video, maupun dokumen lain yang relevan. Mahasiswa juga dapat mengakses sumber belajar secara tepat waktu melalui berbagai platform digital, seperti aplikasi pembelajaran, jurnal online, atau perpustakaan digital.

Namun, penerapan media komunikasi dalam pembelajaran masih menghadapi berbagai tantangan. Sebagian mahasiswa belum sepenuhnya memanfaatkan teknologi ini secara baik untuk mendukung pembelajaran. Media komunikasi sering kali digunakan untuk kebutuhan social dibandingkan untuk kegiatan akademik. Selain itu kurangnya keterampilan digital dan kemampuan literasi menjadi salah satu hambatan dalam memanfaatkan media komunikasi secara efektif dalam konteks pembelajaran.

Di sisi lain, media komunikasi memiliki potensi besar untuk mendukung pembelajaran aktif. Melalui penggunaan media komunikasi, mahasiswa dapat berinteraksi lebih mudah dengan dosen dan sesama mahasiswa, berbagi informasi, hingga mengakses sumber belajar secara tepat waktu baik secara individual maupun kelompok. Media ini memungkinkan diskusi, melakukan presentasi, serta kolaborasi untuk dilakukan tanpa terbatas oleh waktu dan tempat.

Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana mahasiswa menerapkan media komunikasi dalam pembelajaran mereka, faktor-faktor yang mendukung atau menghambat penggunaan media tersebut, serta dampaknya terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian, upaya untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis teknologi dapat dirancang atau disusun secara lebih strategis.

2. KAJIAN TEORITIS

Pengertian Media Komunikasi

Media komunikasi adalah sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dari pengirim (komunikator) kepada penerima (komunikan). Media ini berperan penting dalam proses komunikasi untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik, jelas, dan sesuai dengan maksud pengirim.

Media komunikasi dapat berupa:

1. Media Tradisional: Surat, koran, majalah, televisi, radio.
Keunggulan: Informasi permanen dan mudah diakses.
Kelemahan: Membutuhkan waktu untuk distribusi.
2. Media Digital: Media sosial, email, aplikasi pesan instan, situs web.
Keunggulan: Interaktif, cepat, dan dapat menjangkau audiens global.
Kelemahan: Membutuhkan akses internet dan perangkat elektronik
3. Media Nonverbal: Bahasa tubuh, gambar, simbol, atau ekspresi visual lainnya.
Keunggulan: Dapat melengkapi komunikasi verbal.
Kelemahan: Pesan bisa disalahartikan tanpa konteks.
4. Media Elektronik: Radio, televisi, film, Komputer dan Internet.
Keunggulan: Jangkauan luas dan dapat menyampaikan pesan audio-visual.
Kelemahan: Biaya produksi tinggi

Ciri-Ciri Media Komunikasi

1. Perantara dalam Proses Komunikasi: Berfungsi sebagai penghubung antara pengirim dan penerima pesan.
2. ,Beragam Bentuk: Bisa berupa media cetak, elektronik, digital, atau nonverbal.
3. Mempermudah Penyebaran Informasi: Membantu pesan menjangkau audiens dengan lebih cepat dan efektif.

Media komunikasi berperan penting dalam kehidupan manusia karena mempermudah penyebaran informasi, meningkatkan efisiensi komunikasi, dan mempererat hubungan antarpihak.

Dalam kehidupan sehari-hari, media komunikasi tidak hanya menjadi alat untuk menyampaikan informasi tetapi juga memengaruhi pola pikir, perilaku, dan budaya masyarakat. Dengan kemajuan teknologi, media komunikasi terus berkembang, membuat proses komunikasi menjadi lebih dinamis, interaktif, dan mudah diakses.

Pemanfaatan Media Komunikasi Oleh Mahasiswa PPA 3 dalam Pembelajaran

Pemanfaatan media komunikasi oleh mahasiswa Program Pendidikan Akademik (PPA) semester 3 dalam pembelajaran sangat penting untuk mendukung proses belajar yang efektif, interaktif, dan efisien.

Berikut adalah manfaat dan cara penggunaan media komunikasi tradisional, digital, nonverbal, dan elektronik dalam berbagai konteks, termasuk pembelajaran dan kehidupan sehari-hari:

1. Media Komunikasi Tradisional

Contoh: Surat, koran, majalah, radio, televisi.

Cara Penggunaan:

- Menyebarkan Informasi: Misalnya, menggunakan surat kabar atau radio untuk menyampaikan berita atau pengumuman penting.
- Dokumentasi: Surat atau dokumen cetak berguna untuk menyimpan informasi dalam bentuk fisik.
- Penyampaian Cerita dan Budaya: Media tradisional, seperti radio dan televisi, sering digunakan untuk menyiarkan program edukasi, seni, atau budaya.

Manfaat:

- Permanen: Informasi pada media cetak dapat disimpan dan diakses di kemudian hari.
- Mudah Diakses: Tidak membutuhkan teknologi canggih, cukup kertas atau alat pemutar.
- Jangkauan Luas: Radio dan televisi dapat menjangkau audiens di daerah terpencil.

2. Media Komunikasi Digital

Contoh : : Media sosial, email, aplikasi pesan instan, situs web, Youtube, Fb, Instagram, Wa

Cara Penggunaan:

- Menggunakan aplikasi pesan instan (WhatsApp, Telegram) untuk berkomunikasi dengan individu atau kelompok.
- Melakukan panggilan video melalui Zoom atau Google Meet untuk rapat atau kelas daring.
- Menggunakan media sosial (Instagram, Facebook) untuk memasarkan produk atau jasa.
- Menggunakan mesin pencari seperti Google untuk menemukan informasi dengan cepat.

Manfaat:

- Kemudahan Akses Informasi Pengguna dapat mengakses berbagai informasi kapan saja dan di mana saja, hanya dengan perangkat yang terhubung ke internet.
- Pengguna dapat mengakses berbagai informasi kapan saja dan di mana saja, hanya dengan perangkat yang terhubung ke internet.
- Pengguna dapat mengakses berbagai informasi kapan saja dan di mana saja, hanya dengan perangkat yang terhubung ke internet.
- Mempermudah komunikasi jarak jauh dengan waktu respons cepat.

3. Media Komunikasi Nonverbal

Contoh: Bahasa tubuh, ekspresi wajah, simbol, warna, poster.

Cara Penggunaan:

- Mendukung Komunikasi Verbal: Ekspresi wajah dan gerakan tangan memperjelas pesan dalam komunikasi tatap muka.
- Visualisasi Informasi: Infografis, diagram, atau poster sering digunakan untuk menyampaikan data dengan cara yang mudah dipahami.
- Pesan Tersirat: Simbol seperti warna merah untuk tanda bahaya atau hijau untuk "aman" sering digunakan di tempat umum.

Manfaat:

- Efisiensi Komunikasi: Nonverbal bisa menyampaikan pesan secara singkat tanpa kata-kata.
- Universal: Simbol atau gestur tertentu bisa dipahami oleh banyak orang tanpa memandang bahasa.
- Mendukung Pembelajaran: Membantu siswa atau mahasiswa memahami konsep abstrak melalui visualisasi.

4. Media Komunikasi Elektronik

Contoh : Radio, televisi, film, Komputer dan Internet

Cara Penggunaan:

- Radio dan Televisi: Digunakan untuk mendengar atau menonton peringatan bencana atau pengumuman penting

Manfaat:

- Jangkauan Audiens yang Luas Media elektronik seperti televisi, radio, dan internet dapat menjangkau audiens di berbagai lokasi, baik lokal maupun global.
- Mendukung Pendidikan dan Pembelajaran Media elektronik seperti e-learning, video pembelajaran, atau televisi edukasi memberikan akses mudah untuk belajar di mana saja.
- Mempermudah komunikasi Media elektronik seperti email, telepon, atau aplikasi pesan instan memudahkan komunikasi jarak jauh,
- Mendukung Inovasi dan Kreativitas Memberikan platform bagi individu untuk menciptakan dan berbagi konten kreatif, seperti vlog, podcast, atau seni digital.
- Radio dan Televisi: Digunakan untuk mendengar atau menonton peringatan bencana atau pengumuman penting.

Pemanfaatan media Tradisional, elektronik, digital, dan non-verbal dalam pembelajaran, khususnya bagi mahasiswa PPA (Program Pendidikan Akademik) semester 3, dapat dilakukan untuk mendukung proses belajar yang interaktif, efektif, dan fleksibel dan mempermudah mahasiswa dalam mengakses pembelajaran dan mendapat pengetahuan, informasi yang cepat dan mempermudah mahasiswa.

5. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Penerapan Media Komunikasi dalam Pembelajaran Oleh Mahasiswa PPA Semester 3

Faktor yang Mendukung Penerapan Media Komunikasi dalam Pembelajaran:

Akses terhadap Teknologi

Mahasiswa yang memiliki akses mudah ke perangkat teknologi seperti laptop, smartphone, dan internet cenderung lebih mampu menggunakan media komunikasi dalam pembelajaran. Dengan adanya akses ini, mahasiswa dapat memanfaatkan platform pembelajaran online, aplikasi komunikasi, dan sumber daya digital lainnya.

Dukungan Dosen dan Pengajaran

Dosen yang mengintegrasikan teknologi dan media komunikasi dalam metode pengajaran mereka akan memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengakses materi kuliah, berkomunikasi dengan dosen, serta berkolaborasi dengan teman sekelas. Penggunaan media komunikasi seperti platform pembelajaran online, chat, atau video conference mendukung pembelajaran yang lebih interaktif dan fleksibel.

Kebutuhan untuk Pembelajaran Mandiri dan Jarak Jauh

Media komunikasi memungkinkan mahasiswa untuk belajar dengan fleksibilitas waktu, terutama dalam konteks pembelajaran jarak jauh atau hybrid. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mengakses materi kapan saja dan di mana saja, yang sangat mendukung pembelajaran yang lebih otonom.

Motivasi Mahasiswa

Mahasiswa yang termotivasi untuk belajar dengan menggunakan teknologi dan media komunikasi cenderung lebih aktif dan proaktif dalam mengikuti pembelajaran. Ketertarikan terhadap teknologi juga dapat menjadi pendorong untuk mengoptimalkan media komunikasi dalam belajar.

6. Faktor yang Menghambat Penerapan Media Komunikasi dalam Pembelajaran ppa semester 3

Keterbatasan Akses Teknologi

Beberapa mahasiswa mungkin mengalami kesulitan dalam mengakses perangkat teknologi yang memadai atau internet yang stabil. Hal ini dapat menjadi hambatan besar bagi penerapan media komunikasi dalam pembelajaran yang berbasis digital.

Keterbatasan Keterampilan Teknologi

Tidak semua mahasiswa memiliki keterampilan yang memadai dalam menggunakan perangkat teknologi atau aplikasi pembelajaran. Mahasiswa yang kurang terampil dalam menggunakan media komunikasi digital mungkin merasa kesulitan atau tidak nyaman dalam mengikuti pembelajaran yang menggunakan teknologi.

Tantangan dalam Menggunakan Platform Pembelajaran

Beberapa mahasiswa mungkin kesulitan dalam beradaptasi dengan platform pembelajaran yang baru atau tidak familiar. Jika platform yang digunakan rumit atau tidak intuitif, mahasiswa bisa merasa kebingungan atau frustrasi, yang menghambat proses pembelajaran.

Kurangnya Dukungan Teknis

Ketika ada masalah teknis dengan perangkat atau aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran, kurangnya dukungan teknis yang memadai bisa menjadi kendala. Jika mahasiswa tidak bisa mengatasi masalah teknis dengan cepat, hal ini bisa mengganggu kelancaran pembelajaran.

Untuk sukses dalam menerapkan media komunikasi dalam pembelajaran, baik mahasiswa maupun dosen perlu bekerja sama untuk mengatasi hambatan yang ada. Dukungan teknologi yang memadai, keterampilan digital yang baik, serta kesiapan untuk beradaptasi dengan cara belajar baru sangat penting. Selain itu, penting juga bagi perguruan tinggi untuk menyediakan infrastruktur dan pelatihan yang dibutuhkan untuk memfasilitasi penerapan media komunikasi dalam pembelajaran.

7. Pengaruh Penggunaan Media Komunikasi Terhadap Efektivitas Pembelajaran Mahasiswa PPA Semester 3

Penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran memiliki pengaruh yang signifikan terhadap efektivitas dan kualitas pembelajaran mahasiswa PPA semester 3. Media komunikasi, baik itu berupa teknologi digital seperti platform pembelajaran online, wa, maupun alat komunikasi lainnya, dapat meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta antar sesama mahasiswa. Dengan adanya media komunikasi, mahasiswa dapat mengakses materi pembelajaran kapan saja dan di mana saja, yang memberikan fleksibilitas dalam proses belajar. Selain itu, media komunikasi juga mendukung metode pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau forum online, yang memungkinkan mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi.

Namun, pengaruh penggunaan media komunikasi juga bergantung pada faktor pendukung seperti keterampilan teknologi mahasiswa, ketersediaan perangkat yang memadai, serta dukungan dari institusi pendidikan. Tanpa dukungan yang cukup, penggunaan media komunikasi bisa menimbulkan hambatan, seperti kesulitan teknis, kesenjangan akses teknologi, dan kurangnya keterampilan digital. Oleh karena itu, penting untuk memastikan bahwa penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran disertai dengan pelatihan yang tepat serta akses yang merata untuk semua mahasiswa, agar dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang efektif

Berikut ini beberapa pengaruh utama penggunaan media komunikasi terhadap efektivitas pembelajaran mahasiswa PPA semester 3:

1.Meningkatkan Interaksi dan Kolaborasi

Melalui media komunikasi, mahasiswa dapat berinteraksi dengan dosen dan teman sekelas secara lebih fleksibel. Misalnya, forum diskusi, grup WhatsApp, atau video memungkinkan mahasiswa untuk bertanya, berbagi ide, atau mendiskusikan materi pembelajaran. Kolaborasi antar mahasiswa juga dapat difasilitasi dengan lebih baik melalui platform seperti Google via meet atau aplikasi lainnya, yang memperkaya proses belajar.

2.Mempercepat Penyampaian Materi

Dengan menggunakan media komunikasi seperti video pembelajaran atau materi berbasis digital, dosen dapat menyampaikan informasi lebih cepat dan efektif. Mahasiswa dapat mengulang materi tersebut sesuai kebutuhan mereka, yang membantu dalam pemahaman yang lebih mendalam. Ini juga memungkinkan pembelajaran yang lebih terstruktur dan sistematis.

3.Meningkatkan Keterlibatan Mahasiswa PPA semester 3

Media komunikasi memberikan kesempatan untuk lebih banyak keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Fitur-fitur interaktif seperti polling, kuis, atau diskusi online mendorong mahasiswa PPA semester 3 untuk lebih aktif dalam mengikuti kuliah. Keterlibatan yang lebih besar ini berpotensi meningkatkan motivasi belajar mahasiswa dan membantu mereka memahami materi dengan lebih baik.

4. Mempermudah Umpan Balik dan Evaluasi

Media komunikasi memungkinkan dosen untuk memberikan umpan balik secara lebih cepat dan teratur, baik melalui email, komentar di platform pembelajaran, atau dalam sesi daring. Mahasiswa juga bisa dengan mudah mengajukan pertanyaan atau meminta klarifikasi tentang materi yang belum dipahami, yang mempercepat proses pembelajaran.

Secara keseluruhan, penggunaan media komunikasi dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran mahasiswa PPA semester 3 jika didukung oleh akses teknologi yang memadai, keterampilan digital yang baik, dan dukungan yang tepat dari dosen serta institusi. Media komunikasi dapat meningkatkan fleksibilitas, keterlibatan, dan kolaborasi, serta mempermudah proses penyampaian materi dan umpan balik. Namun, tantangan seperti keterbatasan akses, keterampilan digital, dan gangguan teknis perlu diperhatikan dan diatasi untuk memastikan penerapannya dapat berlangsung secara maksimal.

3. METODE PENELITIAN

Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang PPA Semester 3 Micro Tiching. Pemilihan tempat ini dikarenakan ruangan ini adalah tempat kami untuk melakukan Kegiatan Proses Pembelajaran.

Waktu Penelitian

Penelitian ini tentang Penerapan Media Komunikasi Dalam Pembelajaran Oleh Mahasiswa PPA Semester 3 ini dilaksanakan oleh mahasiswa dalam waktu satu hari tepatnya pada hari Rabu, 4 November 2024 Penelitian dilakukan pada jam 10.00- 11.25 Wib.

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Studi Kasus dengan Metode Pengumpulan Data. Alasan menggunakan metode ini karena Penelitian studi kasus berfokus pada analisis mendalam terhadap satu kasus atau beberapa kasus spesifik. Dalam konteks ini, Saya bisa memfokuskan penelitian pada Penerapan Media Komunikasi dalam Pembelajaran oleh beberapa mahasiswa atau kelompok tertentu dalam PPA Semester 3.

Metode Pengumpulan Data yang saya lakukan observasi langsung, dan analisis dokumen atau materi yang digunakan dalam pembelajaran. Tujuan kenapa saya menggunakan metode pengumpulan data karena saya dapat Meneliti penerapan media komunikasi dalam situasi pembelajaran tertentu yang mungkin memberikan wawasan atau pemahaman yang lebih spesifik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, sumber dan cara.

Adapun Pengumpulan Data yang saya gunakan yaitu:

1. Metode Observasi (Observation)

Dengan melakukan Pengamatan langsung terhadap proses pembelajaran yang melibatkan penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran oleh ppa semester 3. Observasi partisipatif (peneliti terlibat langsung) atau non-partisipatif (peneliti hanya mengamati). Untuk melihat bagaimana mahasiswa dan pengajar menggunakan media komunikasi dalam situasi kelas atau pembelajaran online, serta interaksi yang terjadi.

2. Studi Dokumentasi (Documentary Study)

Metode Analisis dokumen adalah bentuk pengamatan terhadap dokumen penyampain materi pembelajaran yang digunakan oleh mahasiswa ppa semester 3 seperti materi kuliah dengan menggunakan infocus sebagai media untuk melakukan presentasi(ppt). Menganalisis jenis media komunikasi yang diterapkan dalam pembelajaran, serta bagaimana materi tersebut disampaikan menggunakan media yang ada apakah bisa berjalan dengan bagus atau memiliki kendala.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Temuan Umum

a. Profil Observasi langsung saat Proses Pembelajaran oleh mahasiswa PPA Semester 3



Nama : Nengsi Romawati Tarihoran

Nim : 230105002

**Status : Mahasiswa kampus IAKN Tarutung Semester 3 Prodi Pendidikan
Penyuluhan Agama**

**Alamat : Jalan Raya Tarutung –Siborongborong KM 11 Silangkitang Kec.
Sipoholon Kab.Tapanuli Utara**

Desa : Sipahutar

Kecamatan : Sipoholon

Kabupaten : Tapanuli Utara

Provinsi : Sumatera Utara

b. Jumlah Anggota Mahasiswa Prodi PPA Semester 3

Jumlah : 25 Orang

Temuan Khusus

Narasumber 1

Setelah melakukan observasi langsung saya Nengsi tarihoran menemukan bahwa mahasiswa ppa semester 3 lebih banyak menggunakan media komunikasi digital seperti platform pembelajaran daring misalnya google meet, aplikasi pesan instan (WhatsApp, Telegram), media infocus dalam pembelajaran (PPT) sebagai sarana proses penyampaian materi untuk belajar atau berkomunikasi dengan dosen dan teman sekelas. Media ini memungkinkan interaksi lebih cepat dan mudah, serta akses yang lebih fleksibel terhadap materi pembelajaran.

Saya juga melihat beberapa tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa ppa semester 3 yaitu yang di mana beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam mengakses media komunikasi tertentu karena kendala teknologi (misalnya, keterbatasan kuota internet atau perangkat yang tidak memadai).

Dari Observasi Langsung ini saya juga berpendapat Sebagian besar mahasiswa memiliki persepsi positif terhadap penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran karena memberikan kemudahan dalam akses materi dan komunikasi. Namun, ada juga yang merasa lebih sulit untuk fokus pada materi pembelajaran melalui media daring.

Temuan-temuan khusus ini menggambarkan berbagai aspek terkait penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa PPA Semester 3. Secara keseluruhan, meskipun media komunikasi memiliki banyak manfaat, seperti kemudahan akses dan fleksibilitas, terdapat juga tantangan yang perlu diatasi, seperti masalah teknis dan kualitas interaksi yang lebih rendah dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa PPA Semester 3 menunjukkan dampak yang signifikan dalam mendukung proses belajar. Media komunikasi digital, seperti platform pembelajaran daring, infocus, aplikasi pesan instan, dan media sosial, mempermudah akses materi, meningkatkan interaksi antar mahasiswa dan dosen, serta memungkinkan pembelajaran lebih fleksibel. Meskipun demikian, ada tantangan terkait aksesibilitas teknologi, kualitas interaksi yang lebih terbatas dibandingkan dengan pembelajaran tatap muka, serta kesulitan teknis seperti keterbatasan kuota internet. Penerapan media komunikasi memiliki potensi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, namun perlu diimbangi dengan perbaikan infrastruktur, pelatihan, dan pengelolaan konten yang lebih baik untuk memaksimalkan efektivitasnya.

Namun, penerapan media komunikasi ini juga menghadapi sejumlah tantangan. Beberapa mahasiswa mengalami kendala terkait akses internet, perangkat yang kurang memadai, dan kesulitan dalam berinteraksi langsung dengan dosen secara efektif. Selain itu, kualitas materi yang disampaikan melalui media komunikasi terkadang belum optimal, yang dapat mengurangi efektivitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, media komunikasi berperan penting dalam mendukung pembelajaran mahasiswa PPA Semester 3, tetapi agar dapat lebih maksimal, perlu ada

perbaikan dalam hal infrastruktur teknologi, peningkatan kualitas konten pembelajaran, serta peningkatan interaksi antara mahasiswa dan dosen.

Saran

Berdasarkan temuan dalam penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa PPA Semester 3, beberapa saran yang dapat diberikan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran adalah sebagai berikut:

1. Peningkatan Aksesibilitas Teknologi: Untuk mengatasi masalah akses internet dan perangkat yang terbatas, lembaga pendidikan perlu menyediakan fasilitas yang lebih baik, seperti memberikan subsidi kuota internet atau menyediakan perangkat yang dapat dipinjam oleh mahasiswa yang kurang mampu. Hal ini akan memastikan kesetaraan dalam akses pembelajaran.
2. Peningkatan Kualitas Konten Pembelajaran: Dosen perlu memastikan bahwa konten pembelajaran yang disampaikan melalui media komunikasi memiliki kualitas yang baik, baik dari segi visual, audio, maupun materi yang disampaikan. Materi yang terstruktur dengan jelas dan disajikan dalam format yang menarik dapat membantu mahasiswa lebih mudah memahami topik pembelajaran.
3. Mendorong Pembelajaran Kolaboratif: Mahasiswa perlu didorong untuk menggunakan media komunikasi sebagai sarana untuk pembelajaran kolaboratif, seperti diskusi kelompok atau berbagi materi. Ini dapat meningkatkan keterampilan kerja tim dan memperkaya proses belajar melalui pertukaran ide dan pengalaman antar mahasiswa.
4. Evaluasi dan Umpan Balik yang Terus Menerus: Lembaga pendidikan perlu melakukan evaluasi secara berkala untuk menilai efektivitas penggunaan media komunikasi dalam pembelajaran. Survei atau wawancara dengan mahasiswa dapat dilakukan untuk mengidentifikasi tantangan yang mereka hadapi dan menilai seberapa efektif media tersebut dalam mendukung pembelajaran.

Dengan penerapan saran-saran ini, diharapkan penerapan media komunikasi dalam pembelajaran oleh mahasiswa PPA Semester 3 dapat lebih efektif, meningkatkan hasil belajar, serta mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi mahasiswa dalam pembelajaran.

DAFTAR REFERENSI

- Arief, A. (2007). Media komunikasi dalam penyuluhan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Berger, A. A. (1998). Media analysis techniques. Thousand Oaks: Sage Publications.
- Cangara, H. (2018). Pengantar ilmu komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers.
- Chandler, D. (2007). Semiotics: The basics. London: Routledge.
- Effendy, O. U. (2007). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Effendy, O. U. (2009). Ilmu komunikasi: Teori dan praktik. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Koentjaraningrat. (2011). Kebudayaan, mentalitas, dan pembangunan. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Purwanto. (2010). Komunikasi interpersonal: Seni membangun hubungan harmonis. Yogyakarta: Andi.
- Rogers, E. M. (1983). Diffusion of innovations (3rd ed.). New York: Free Press.